BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Perangkat Lunak Labeling

Penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak berbasis python dalam melabali data. Berikut adalah langkah-langkahnya:

a. *Install library translate* yang ada di *python*, hal ini dikarenakan *library Textblob* yang nanti akan digunakan hanya bisa menggunakan bahasa inggris dalam pengklasifikasian.

```
In [1]: from googletrans import Translator

In [2]: translator = Translator()
    translations = translator.translate(['The quick brown fox', 'jumps over', 'the lazy dog'], dest='ko')
    for translation in translations:
        print(translation.origin, ' -> ', translation.text)

The quick brown fox -> 빠른 갈색 여우
    jumps over -> 뛰어 넘다
    the lazy dog -> 게으른 개
```

Gambar 4.1.1 Proses install library translate.

- b. Import library yang akan digunanakan nanti, seperti :
 - Pandas
 - Numpy
 - Seaborn
 - String
 - Nltk
 - Re(regex)
 - Textblob
 - Collections dll.

c. Selanjutnya import data yang sudah didapatkan dari crawling data twitter.

```
In [3]: import pandas as pd
        import numpy as np
        import seaborn as sns
        import matplotlib.pyplot as plt
        from sklearn.feature_extraction.text import CountVectorizer
        import nltk
        import string
        import re
        from textblob import TextBlob
        from collections import Counter
        def load_data():
            data = pd.read_csv('Data Jadi/Data Awal A.csv')
            return data
        tweet_df = load_data()
        tweet_df.head()
        df = pd.DataFrame(tweet_df[['Id', 'Text']])
```

Gambar 4.1.2 Proses import data twitter.

d. Pada tahap selanjutnya, data yang yang sudah di impor akan di bersihkan atau masuk ke tahap cleansing data, dengan cara menghapuskan simbol-simbol dan juga angka.



Gambar 4.1.3 Proses cleansing data

e. Data yang sudah bersih pada filed clean_tweets akan diubah menjadi bahasa inggris menggunakan library translate yang ada di python agar nanti bisa dibaca oleh library textblob.

```
translator = Translator()
from_text = dff_clean_tweets[]
to_text = []
for text in from_text:
translation = translator.translate(text, dest-'en')
to_text.append(translations,text)

["It's really nice to read articles about REAUP and the journey from house to house like the song https:to argafaile", "You need to pocket the crucial articles in this NUMP because soon the government will held an open discussion There are problems tid articles and am east not be careless hata major https:to OnderBilly", Where is the voice that agrees to bring together and sobate the REHPP?", "KEANGIL KENERUHHAN CENTRAL LAWA a VASPAMPHODIN skammand keneral lawa Invites His Staff to Socialize ROUP https:to carefully the set of Regional Office of Kemerkumbana central lawa Invites His Staff to Socialize ROUP https:to carefully the set of Regional Office of Kemerkumbana central lawa Invites His Staff to Socialize ROUP https:to carefully available to carefu
```

Gambar 4.1.4 data twitter bersih yang sudah ditranslate

```
In [8]: df['in_english'] = to_text
        print(df['in_english'])
        a
                It's really nice to read articles about RKHUP ...
        1
                You need to pocket the crucial articles in thi...
        2
                Where is the voice that agrees to bring togeth...
        3
                KKANWIL KKANWIL KEMENKUMHAM CENTRAL JAVA A YUS...
                KKANWIL KKANWIL KEMENKUMHAM CENTRAL JAVA A YUS...
                Students Hold Action Against RKUHP https t co \dots
        1973
        1974
                KUHP Article Insulting the State The Doctrine ...
        1975
                The government is okay with cursing and compla...
        1976
                People want to be brought back to the colonial...
                KUHP Article Insulting the State The Doctrine ...
        1977
        Name: in_english, Length: 1978, dtype: object
```

Gambar 4.1.5 proses membuat dataframe pada data twitter

f. Setelah mendapatkan data yang sudah di ubah ke dalam bahasa inggris, selanjutnya ubah data ke dalam bentuk data frame atau field.



Gambar 4.1.6 proses translate data dari bahasa inggris ke bahasa indonesia

g. Setelah data siap untuk diolah, maka selanjutnya data yang sudah ada di clean_tweets_english akan dilakukan percabangan untuk mengetahui label dari masing-masing filed atau isi datanya. Data akan dibagi berdasarkan polarity dan subjectivity yang akan di cabangkan menjadi negatif, netral dan positif yang sudah memiliki ketentuannya seperti "data < 0 = negatif", "data == 0 =netral", "data > 0 =positif".



Gambar 4.1.7 proses klasifikasi menggunakan textblob

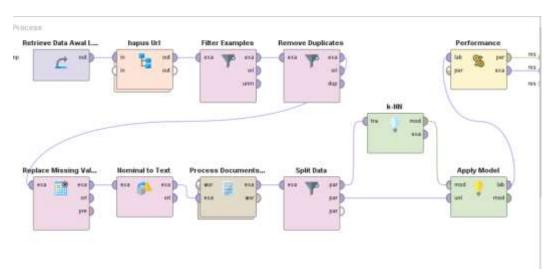
h. Setelah data sudah dilabeli maka data dapat di eksport untuk nanti akan diolah. Data juga dapat dilihat berapa jumlahnya.

```
In [11]: positive_counts = Counter()
         negative_counts = Counter()
         total_counts = Counter()
         for i in range(len(final data["Sentiment"])):
             for word in final_data["Sentiment"][i].lower().split(" "):
                 positive_counts[word]+=1
                 total_counts[word]+=1
         for i in range(len(final data["Sentiment"])):
             for word in final_data["Sentiment"][i].lower().split(" "):
                 negative_counts[word]+=1
                 total_counts[word]+=1
In [12]: negative_counts.most_common()[0:10]
Out[12]: [('neutral', 1174), ('negative', 426), ('positive', 378)]
In [13]: len(final_data["Sentiment"])
Out[13]: 1978
In [24]: final_data.to_csv("data.csv", index=False)
```

Gambar 4.1.8 proses eksporting data

4.2 Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor menggunakan Klasifikasi

Berikut merupakan implementasi Algoritma Klasifikasi K-Nearest Neighbor menggunakan Rapidminer dengan tool *K-Nearest Neighbor* :

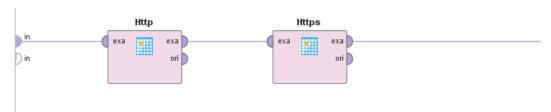


Gambar 4.2.1 Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor Rapidminer

Fitur yang digunakan dalam pengimplementasian metode *Klasifikasi K-Nearest Neighbor* ada beberapa yaitu diantaranya :

4.2.1 Fitur Subprocess

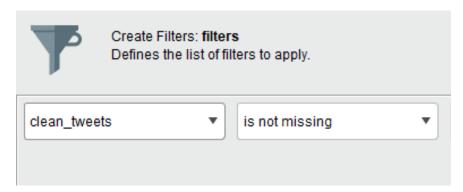
Fitur *Subprocess* pada penelitian ini digunakan untuk menampung fitur "*Replace*" yang mana akan digunakan untuk menghapus kata-kata yang tidak penting seperti *link url* yang tidak bisa dianggap sebagai suatu penilaian dalam menentukan klasifikasi data analisis sentiment pada penelitan ini.



Gambar 4.2.1.1 Fitur Subprocess dan Replace

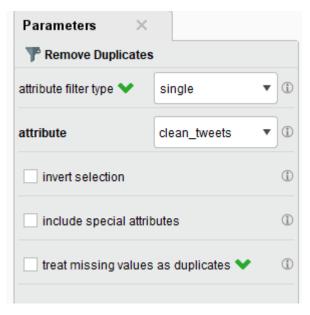
4.2.2 Fitur Filter Example dan Remove Duplicate

Fitur *filter example* digunakan untuk menentukan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kondisi yang digunakan pada penelitan kali ini adalah dimana variable "clean_tweets" tidak boleh ada yang hilang atribut atau data.



Gambar 4.2.2.1 Fitur Filter Example

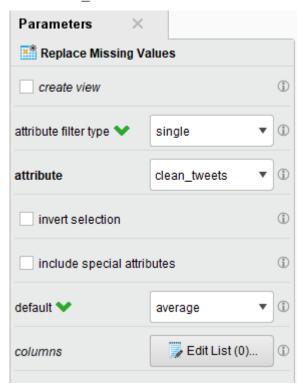
Sedangkan untuk fitur *Remove Duplicate* digunakan untuk menghapus data yang muncul lebih dari satu kali. Variable yang digunakan dalam menentukan data mana yang tidak boleh ada yang sama adalah "clean tweets".



Gambar 4.2.2.2 Fitur Remove Duplicate

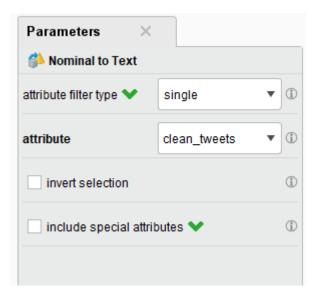
4.2.3 Fitur Replace Missing Value dan Nominal to Text

Fitur *Replace Missing Value* akan menggantikan nilai dari atibut yang hilang dalam data yang akan digunakan. Parameter yang digunakan adalah *single* untuk atribut "clean tweets".



Gambar 4.2.3.1 Fitur Remove Duplicate

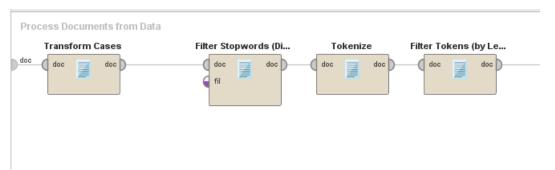
Fitur *Nominal to Text* merupakan fungsi yang digunakan untuk mengubah kata benda menjadi text sehingga bisa dibaca menjadi nilai yang patut diperhatikan nilainya. Parameter yang dipakai pada fitur ini adalah *single* untuk atribut "clean tweets".



Gambar 4.2.3.2 Fitur Nominal to Text

4.2.4 Fitur Process Documents from Data

Fitur ini digunakan untuk memproses dokumen dari data yang sudah diiput dan diolah untuk mengetahui nilai dari bobot setiap kata-katanya seberapa sering kata itu muncul.



Gambar 4.2.4.1 Fitur Process Documents from Data

Masing-masing memiliki fitur memiliki kegunaan sebagai berikut :

- c. *Transform Cases* digunakan untuk mengubah semua huruf menjadi huruf kecil semua
- d. *Filter Stopwords* merupakan perintah yang digunakan untuk menyaring kata-kata yang tidak akan dipakai
- e. *Tokenize* digunakan untuk memecah kalimat menjadi kata-kata yang dipisahkan.

f. *Filter Tokenize* merupakan filter kata yang akan dinilai dari seberapa Panjang kata tersebut, disini parameter yang digunakan adalah "Min Char: 4" dan "Max Char: 50"

4.2.5 Fitur Split Data

Fitur ini digunakan untuk membagi data sesuai dengan kebutuhan dengan penelitian. Pada kali ini data akan diberi rasio menjadi 80%: 20% atau 0,8: 0,2 maka parameter yang digunakan sebagai berikut:

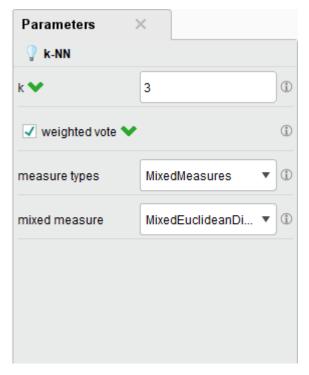


Gambar 4.2.5.1 Fitur Split Data

Pada gambar 4.2.1 merupakan model yang akan digunakan dalam menetukan prediksi pada label data yang sudah melewati tahapan training untuk melihat seberapa akurat data yang akan digunakan pada model *Klasifikasi K-Nearest Neighbor*. Untuk melihat hasil dari akurasi maka "K" yang akan digunakan adalah K=3, K=5, K=7 dan K=9.

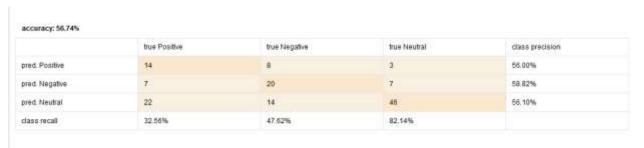
Tabel 4.2.1 Parameter data yang digunakan

Parameter "K"	3, 5, 7, 9
Measure Types	MixedMeasures
Mixed Measures	MixedEcludianDistance



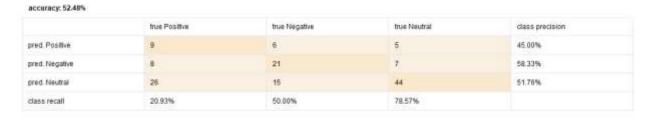
Gambar 4.2.2 Atribut Algoritma K-Nearest Neighbor Rapidminer

Pada percobaan pertama dengan parameter K=3 didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.2.3 Akurasi Prediksi Percobaan Pertama

Pada percobaan pertama dengan parameter K=5 didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.2.4 Akurasi Prediksi Percobaan Kedua.

Pada percobaan pertama dengan parameter K=7 didapatkan hasil sebagai berikut :

accuracy: 56.03%				
	true Positive	true Negative	true Neutral	class precision
pred Positive	11	4	5	55.00%
pred. Negative	9	25		59.52%
pred, Neutral	23	13	43	54.43%
dass recall	25.58%	59.52%	76.79%	

Gambar 4.2.5 Akurasi Prediksi Percobaan Ketiga

Pada percobaan pertama dengan parameter K=9 didapatkan hasil sebagai berikut :

ассигасу: 53.19%				
	true Positive	true f/egative	true Neutral	class precision
pred Positive	11	4	7	50.00%
pred Negative	12	24	9	53.33%
pred Neutral	20	14	40	54.05%
class recall	25.58%	57.14%	71.43%	

Gambar 4.2.6 Akurasi Prediksi Percobaan Keempat

4.3 Evaluasi Performance

Dari percobaan pertama sampai keempat didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3.1 Akurasi "K" Performance

Jumlah "K"	Tingkat Akurasi
K=3	56,74%
K=5	52,48%
K=7	56,03%
K=9	53,19%

Berdasarkan tabel 4.3.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah "K" yang memiliki tingkat akurasi paling tinggi adalah K=3 dengan tingkat akurasi sebesar 56,74%. Ini merupakan data sebelum dan sesudah diimplementasikan pada model KNN dengan data Training yang sudah dibagi menggunakan Rapidminer:

Label	Data Awal	K=3	K=5	K=7	K=9
Positif	18	25	20	20	22
Netral	62	82	85	79	74
Negatif	61	34	36	42	45
Total	141	141	141	141	141

Tabel 4.3.2 Data Awal dan Data Prediksi dengan "K"

4.4 Visualisasi Data

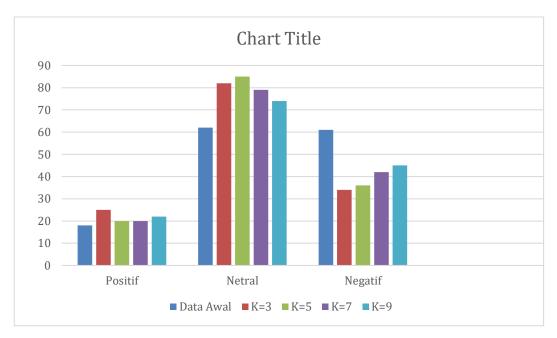
Visualisasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan "*Wordlist to Data*". Yang mana akan diambil dengan tingkat akurasi yang paling tinggi yaitu K=3 sebesar 56,74%.



Gambar 4.4.1 Wordcloud Data Kata Yang Paling Banyak Muncul



Gambar 4.4.1 Wordcloud Data Sentimen Paling Banyak Muncul



Gambar 4.4.1 Chart Hasil Prediksi

Kelebihan:

- Dalam proses labeling lebih cepat dikarenakan menggunakan *Library*Python Textblob.
- Pengambilan dan pengolahan data lebih cepat dikarenakan menggunakan aplikasi "*Rapidminer*".
- Data yang didapatkan menggunakan Aplikasi "Rapidminer" adalah data yang terbaru.

Kekurangan:

- Jika data yang diolah banyak maka dalam proses "*Labeling*" akan berlangsung lama dan akan ada kemungkinan untuk gagal.
- Data perlu diperhatikan dengan seksama agar tidak terdapat data yang sama atau hilang.
- Model yang digunakan dalam penelitiaan ini kurang dalam memberikan data Training dikarenakan alat tidak mampu dalam melaksanakannya.